



Inclusiveness

Halo Orang Tua dan Wali,
Selamat datang di Unit 3 Kebaikan kami dalam kurikulum Kelas. Selama 6 minggu ke depan kita akan mempelajari semua tentang INKLUSIF. Kami akan mendedikasikan 30 menit seminggu sekali untuk pelajaran utama kami, dengan beberapa pelajaran mini 15 menit yang diberikan sepanjang minggu kami untuk membantu anak Anda memahami konsep lebih dalam. Kami akan mengakhiri unit ini dengan proyek yang akan kami kerjakan bersama. Karena topik ini sudah diketahui oleh banyak siswa kami tahun ini, kami akan menyelam lebih dalam saat kami menjelajahi topik-topik berikut:

TUJUAN UNTUK UNIT INI

- ✓ Terapkan konsep inklusivitas di sekolah untuk meningkatkan aksesibilitas bagi semua siswa dengan cara tertentu
- ✓ Jelaskan perbedaan keadilan dan kesetaraan!
- ✓ Mendemonstrasikan pemahaman antara perbedaan pemerataan dan pemerataan

TEMA	PERTANYAAN YANG AKAN KAMI JELAJAHI	BAGAIMANA ANDA BISA MEMBANTU
Inklusivitas di Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana kita dapat menciptakan ruang di sekolah di mana setiap orang dilibatkan dan merasa menjadi bagiannya? 	Sekolah adalah tempat di mana setiap orang memiliki hak untuk merasa aman dan memiliki. Unit ini memberi siswa kesempatan untuk mengevaluasi sekolah mereka dari perspektif inklusivitas dan mencari cara untuk menjadikan sekolah dan tempat yang lebih inklusif. Inklusivitas paling baik dipelajari dengan model. Bicarakan tentang bagaimana rumah Anda menjadi ruang inklusif bagi orang lain.
Empati & Menjadi Upstander	<ul style="list-style-type: none"> • Apa artinya memiliki empati terhadap seseorang? • Bagaimana Anda bisa memiliki empati dan menindaklanjutinya melalui perilaku pembela? 	Bullying merajalela di kampus-kampus sekolah. Bicaralah dengan anak-anak Anda tentang melihat sesuatu dari sudut pandang orang lain. Dorong mereka untuk membela mereka yang tidak dapat membela diri mereka sendiri, dan jadilah advokat untuk keadilan, kesetaraan, dan inklusivitas di sekolah anak Anda.
Menanggapi Tekanan Teman Sebaya	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana kita dapat menanggapi tekanan teman sebaya yang positif dan negatif? • Kapan tekanan teman sebaya mendorong kita untuk menjadi yang terbaik dan kapan hal itu mengkompromikan nilai-nilai kita? 	Siswa Anda akan mengalami tekanan teman sebaya di beberapa titik, jika dia belum melakukannya. Namun, tekanan teman sebaya tidak selalu buruk. Pikirkan teman yang mendorong anak Anda untuk mencoba bermain atau bergabung dengan klub. Pikirkan dorongan Anda untuk memasuki spelling bee atau bermain piano di panti jompo setempat. Tekanan teman sebaya bisa sehat dan tidak sehat. Bicaralah dengan anak Anda tentang jenis tekanan teman sebaya yang dia rasakan di sekolah atau di rumah.

COBA INI DI RUMAH!

Sebagai sebuah keluarga, mainkan peran berbagai jenis situasi tekanan teman sebaya yang negatif - seperti diminta untuk minum alkohol atau merokok rokok elektrik. Siswa akan lebih siap untuk merespons secara positif dalam jenis situasi negatif dan tekanan tinggi ini jika mereka telah berlatih!

Kami akan melanjutkan Kebaikan kami dalam kurikulum Kelas sepanjang tahun. Silakan bergabung dengan kami dalam perjalanan ini menggunakan selebaran ini dan aktivitas di rumah sebagai cara untuk terhubung dengan anak Anda terkait konsep unit kami. Jangan ragu untuk menghubungi saya dengan pertanyaan atau komentar apa pun saat kami bergerak maju.

Sungguh-sungguh,